

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Masalah Penelitian.....	4
I.3. Pertanyaan Penelitian.....	5
I.4. Tujuan Penelitian	5
I.5. Manfaat Penelitian	6
I.6. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
II.1 Infark Miokard Akut.....	11
II.1.1. Infark Miokard Akut dengan Elevasi Segmen ST (IMA-EST)	11
II. I. 2 Patofisiologi Infark Miokard Akut.....	12
II.I.3. Diagnosis Infark Miokard Akut	17
II.2. Tatalaksana Infark Miokard Akut dengan Elevasi Segmen ST (IMA-EST)	21
II.3. Terapi Revaskularisasi dengan Intervensi Koroner Perkutan Primer.....	24
II.4. Terapi Revaskularisasi dengan Agen Fibrinolitik	25
II.5. Agen fibrinolitik yang digunakan pada pasien IMA-EST.....	27
II.5.1 Perdarahan pasca terapi Fibrinolisis.....	32
II.6. Terapi Revaskularisasi dengan strategi Intervensi Koroner Perkutan Terfasilitasi.....	34
II.7. Terapi Revaskularisasi dengan strategi Farmako-invasif.....	36

II.8. Terapi Revaskularisasi dengan strategi Farmako-invasif setengah dosis..	38
II. 9. Arteriografi Koroner.....	39
II.9.1 Posisi-Posisi Pencitraan dalam Angiografi Koroner dijelaskan pada gambar 6-10:	42
II.9.2. Arteri koroner kiri : perjalanan dan cabangnya.....	43
II.9.3. Arteri koroner kanan: perjalanan dan cabangnya.....	44
II.9.4 Pengukuran kualitatif aliran darah koroner dengan Derajat Aliran Koroner <i>TIMI (TIMI Flow Grade)</i>	48
II.10. <i>SHERIVE Study: Sardjito Hospital Revascularization Initiative Study</i> .	51
II.11. Faktor-faktor yang mempengaruhi aliran koroner	54
II.11.1 Usia, Jenis Kelamin.....	54
II.11.2 Diabetes Melitus.....	55
II.11.3 Hipertensi	56
II.11.4 Terapi antiplatelet dan antikoagulan	57
II.11.5. Waktu awitan.....	58
II.11.6. Luas Infark.....	59
II.11.7. Riwayat Merokok	59
II.11.8. Dyslipidemia.....	61
II.11.9. Pemberian Nitrat.....	61
II.11.10. Pemberian penghambat ACE/ARB	62
II.11.11. Pemberian penyekat beta.....	62
II.12. Kerangka Teori.....	63
II.13. Kerangka Konsep	64
II.14. Hipotesis Penelitian.....	64
BAB III METODE PENELITIAN.....	65
III.1. Rancangan Penelitian	65
III.2. Tempat dan Waktu Penelitian	65
III.3. Populasi Penelitian.....	65
III.3.1 Populasi Terjangkau.....	65
III.3.2 Populasi Target.....	66
III.4. Subjek Penelitian.....	66
III.5 Kriteria Subjek Penelitian	66
III.5.1 Kriteria Inklusi	66
III.5.2 Kriteria Eksklusi.....	67
III.6 Besar Sample.....	67

III.7. Identifikasi Variabel Penelitian.....	68
III.8. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	68
III.9. Protokol Penelitian dan pengumpulan Data.....	76
III.10. Analisis statistik.....	76
III.11. Alur penelitian.....	77
III.12. Pertimbangan Etik.....	77
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	78
IV.1. Hasil Penelitian.....	78
IV.1.1. Karakteristik Dasar Subjek Penelitian.....	80
IV.1.2 Uji Hipotesis Perbedaan derajat aliran koroner TIMI 3 dan tidak TIMI 3 dengan stertegi farmako-invasif dosis setengah dan dosis penuh.....	84
IV.1.3. Analisis Faktor Perancu Derajat Aliran Koroner TIMI 3.....	85
IV.2. Pembahasan.....	87
IV.2.1 Karakteristik Dasar Subjek Penelitian.....	87
IV.2.3. Analisis Faktor Perancu derajat aliran koroner TIMI 3 dan tidak TIMI 3 dengan strategi farmako-invasif dosis setengah dan dosis penuh.....	96
IV.III. Kelemahan Penelitian.....	99
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	101
V.1. Simpulan.....	101
V.II. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....	106
Lampiran I. Protokol Penelitian SHERIVE.....	106
Lampiram II. Perijinan Peneltian dan <i>Ethical Clearance</i>	111